



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 348-356

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Penerapan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Prasekolah di Pondok Pesantren Az-Zikro

Tarisa Fitri^{1✉}, Itryah²

Universitas Bina Darma

Email: tarisaf7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan karakter pada anak usia prasekolah adalah fondasi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas mereka untuk masa depan. Pondok Pesantren Az-Zikro, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, memainkan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak-anak prasekolah di Pondok Pesantren Az-Zikro, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan nilai-nilai tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang meliputi teknik observasi, praktek langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan dilakukan melalui kegiatan rutinitas, seperti shalat duha berjamaah sebelum memasuki kelas, mengikuti aturan di pesantren, serta bimbingan langsung dari pengasuh. Sementara itu, tanggung jawab ditanamkan melalui tugas-tugas sederhana, seperti menjaga kebersihan kelas, merapikan tempat duduk setelah belajar, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Faktor-faktor yang mendukung penerapan nilai-nilai ini antara lain lingkungan pesantren yang kondusif, keterlibatan aktif dari ustadz dan ustadzah, serta dukungan dari orang tua. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan latar belakang anak, keterbatasan pengasuh dalam memberikan perhatian secara individu, serta proses adaptasi anak terhadap lingkungan baru. Dengan strategi yang tepat dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia prasekolah, penerapan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dapat dilaksanakan secara lebih efektif, sehingga mampu membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab di masa depan.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Anak Prasekolah, Pondok Pesantren, Pendidikan Karakter*

Abstract

Character education in preschool children is a very important foundation in shaping their personality and morality for the future. Az-Zikro Islamic Boarding School, as a religious-based educational institution, plays a strategic role in instilling the values of discipline and responsibility from an early age. This study aims to identify efforts made in implementing discipline and responsibility in preschool children at Az-Zikro Islamic Boarding School, as well as factors that support and hinder the implementation of these values. The research method used is a qualitative approach that includes observation techniques, direct practice, and documentation. The results of the study showed that the implementation of discipline was carried out through routine activities, such as congregational Duha prayer before entering the classroom, following the rules at the Islamic boarding school, and direct guidance from the caregiver. Meanwhile, responsibility was instilled through simple tasks, such as maintaining classroom cleanliness, tidying up seats after studying, and completing assigned tasks. Factors that support the implementation of these values include a conducive Islamic boarding school environment, active involvement of ustadz and ustadzah, and support from parents. However, there are several challenges faced, such as differences in children's backgrounds, limitations of caregivers in providing individual attention, and the process of children adapting to new environments. With the right strategy and approach that suits the characteristics of preschool children, the application of discipline and responsibility values can be implemented more effectively, so as to form independent and responsible individuals in the future.

Keywords: Discipline, Responsibility, Preschool Children, Islamic Boarding Schools, Character Education

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah sebuah tempat di mana para santri berkumpul untuk mendalami ilmu agama di bawah bimbingan seorang kyai. Tempat ini bertujuan untuk mempersiapkan santri agar bisa berperilaku baik dan menjadi orang yang alim serta bertaqwa kepada Allah Swt. Selain itu, pesantren juga berperan penting dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan perkembangan teknologi yang pesat, kompetensi mereka perlu disesuaikan dengan kebutuhan zaman yang terus berubah. Keterhubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri serta dunia kerja harus ditingkatkan, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan saat ini tetapi juga untuk mempersiapkan masa depan yang dinamis. Perguruan tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Kampus Merdeka bertujuan menciptakan lingkungan belajar di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel, sehingga terbentuk kultur belajar yang inovatif, tidak membatasi, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Beberapa program utama yang diusung antara lain kemudahan dalam membuka program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan bagi perguruan tinggi negeri untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri berbadan hukum, serta hak untuk belajar selama tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil SKS di luar program studi mereka, yang mencakup satu semester untuk mengikuti mata kuliah di luar program studi dan dua semester untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Adz Dzikro bermula hanya tempat belajar baca tulis hitung dan belajar alquran, kemudian diresmikan oleh bupati Banyuwasin di bulan 8 agustus 2013 bernama Rumah Tahfidz Adz Dzikro. Beriring waktu Allah titipkan beberapa anak yatim tinggal di adz dzikro disusul berdirinya TK Adz dzikro (Angkatan I 2014-2015), SD IT Adz Dzikro (Angkatan I 2020-2021).

Di Pondok yatim Piatu Dhuafa memberikan kesempatan agar anak anak bisa tetap sekolah, belajar Alquran serta membangun kepercayaan diri mereka bahwa walaupun tidak ada orang tua tetap bisa bahagia, tetap tersenyum, dan berani mengumandangkan takbir tanpa risau dihati. Bantu kami dengan doa terbaik agar adz dzikro terus istiqomah dan berkontribusi untuk agama bangsa dan Negara ini. Generasi penerus penguji sejarah menjadi inspirasi membangun ummat.

Sebuah wadah untuk anak Yatim Piatu dan Dhuafa yang memiliki keterbatasan perekonomian karena ditinggal ayah ditinggal ibu atau cerai sehingga anak tidak mendapat perhatian serta kasih sayang atau juga anak anak terlantar. Insya allah di Adz Dzikro mereka tetap bisa sekolah baik formal maupun non formal, ikut belajar serta menghafal Alquran dll tentunya dengan biaya gratis 100%.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Agar setelah menyelesaikan perkuliahan bisa menerapkan pengajaran dengan baik dan benar. (2) Agar bisa mendidik dan menjadikan anak yang disiplin dan bertanggung jawab dan selalu percaya diri dengan kemampuan yang di milikinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang meliputi teknik observasi, praktik langsung, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi metode lainnya:

1. Melakukan Survei Lapangan

Pertama-tama, peneliti melakukan survei lapangan atau survei lokasi, yang merupakan tahap awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan kerja. Melalui survei ini, kami dapat mengamati lokasi sekolah serta kondisi lingkungan sekitar, sehingga kami sebagai perencana dapat merumuskan langkah-langkah pengembangan yang optimal untuk sekolah tersebut.

2. Metode Pembelajaran Konvensional/ Metode Ceramah

Kedua peneliti akan menggunakan metode ceramah. Metode ini diterapkan dengan cara menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Keunggulan metode ceramah adalah kesederhanaannya dan keefektifannya sebagai metode yang praktis dan ekonomis, karena tidak memerlukan banyak alat bantu.

3. Metode Praktik

Ketiga, para peneliti akan menerapkan metode praktik yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan pengalaman secara langsung. Pengalaman ini akan mendorong mereka untuk merefleksikan dan mengevaluasi kembali peristiwa-peristiwa yang telah mereka alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan diuraikan hasil dan pembahasan mengenai *kedisiplinan serta tanggung jawab anak di Pondok Pesantren Az-Zikro*. Program ini bermula dari pengamatan penulis mengenai kurangnya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab di kalangan anak-anak.

Dari permasalahan tersebut, penulis merumuskan suatu solusi berupa program modifikasi perilaku dengan pendekatan reinforcement positif (reward) untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab anak terhadap tindakan yang mereka lakukan. Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Program Individu

Dalam kegiatan ini, penulis menyusun tahap-tahap pelaksanaan program penguatan positif dengan tujuan untuk menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab di kalangan

siswa dan siswi yang bersekolah di Pondok Pesantren Az-Azikro. Berikut adalah tahapan yang telah disusun:

Tahap-tahapan	Keterangan
Pengumpulan data (Observasi)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan observasi dengan mengamati permasalahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar kelas.- Mendapatkan data mengenai adanya kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dan siswi yang bersekolah di pondok pesantren az-zikro. Seperti siswa dan siswi tidak menyusun sepatu saat ingin memasuki kelas, dan ada juga ada yang belum di siplin membuang sampah pada tempatnya. dan kedisiplinan kerapihan pada saat berpakaian.
Diskusi bersama pihak mitra	Setelah teridentifikasi adanya ketidakdisiplinan dan kurangnya sikap tanggung jawab di kalangan siswa dan siswi Pondok Pesantren Az-Zikro, kami mengadakan diskusi bersama para guru untuk merumuskan program kerja yang akan dilaksanakan.
Proses program kerja	Program modifikasi perilaku melalui penerapan reinforcement positif, disertai dengan contoh-contoh yang relevan, bertujuan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bidang PAUD Kabupaten Banyuasin.

Pembahasan Program Kerja

Metode Modifikasi Perilaku

Modifikasi perilaku merupakan teknik yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang. Proses ini mencakup penyesuaian cara orang bereaksi terhadap berbagai stimulus, dengan tujuan memperkuat perilaku adaptif dan mengurangi atau menghilangkan perilaku maladaptif melalui penerapan hukuman. Terdapat empat ciri utama yang menjadi landasan dalam modifikasi perilaku, yaitu:

Karakteristik dari modifikasi perilaku antara lain sebagai berikut:

1. Memfokuskan perhatian pada perilaku itu sendiri.
2. Menekankan pentingnya pengaruh dari proses belajar dan lingkungan di sekitar individu.
3. Mengadopsi pendekatan yang bersifat ilmiah.
4. Menerapkan metode aktif dan pragmatis dalam upaya untuk mengubah perilaku.

Dalam konteks ini anak pondok pesantren Az-Zikro secara bertahap membuat perubahan tingkah laku dari tidak disiplin dan tidak memiliki tanggung jawab menjadi perilaku yang menampakkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam melakukan segala sesuatu. Hal ini, bertujuan untuk membuat sekolah pondok pesantren az-zikro menjadi teratur. dan mengurangi perilaku yang tidak di inginkan.

Pemberian Reinforcement Positif dalam bentuk hadiah

Pemberian Reinforcement Positif dalam bentuk hadiah merupakan suatu pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan anak. Memberikan contoh yang baik di awal dan menyajikan snack sebagai insentif bisa menjadi cara yang bermanfaat, namun pemberian hadiah sebaiknya tidak dilakukan terlalu sering. Hal ini penting agar anak tidak terbiasa mengharapkan imbalan setiap kali menunjukkan perilaku baik.

Dalam program ini, snack diberikan sebagai bentuk reward yang dapat memotivasi anak. Hadiah berupa snack tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat membangkitkan semangat anak untuk menerapkan disiplin dan rasa tanggung jawab. Pemberian reward setelah anak mengikuti program adalah hasil dari perilaku yang sesuai dengan harapan. Melalui Reinforcement Positif ini, kita dapat mengarahkan perilaku mereka agar lebih mungkin untuk diulang di masa depan, sehingga terbentuklah disiplin dan rasa tanggung jawab yang baik di kalangan anak-anak Pondok Pesantren Az-Zikro.

Tabel Pemberian Reinforcement Reward

Hari/Tanggal	Kegiatan
kamis,-10 oktober 2024	- Pertama kali program ini terlaksana, saya mencontoh kan siswa dan siswi yang bersekolah di pondok pesantren az-zikro untuk datang tepat waktu. dan jika ada anak yang terlambat saya mengingatkan dan menasehati terlebih dahulu agar tidak di ulangi.
Selas,-15 oktober 2024	- Ke dua, saya memberikan snack reward kepada siswa dan siswi kelas 2 SD yang berjumlah 14 anak karna mereka telah disiplin merapikan sepatu sebelum memasuki kelas.
kamis,-24 oktober 2024	- Ke tiga, saya mengajari siswa dan siswi PAUD yang berjumlah 10 anak bagaimana cara yang baik dan benar setelah meminjam barang temannya, mengingatkan anak untuk segera mengembalikan barang yang telah di pinjamnya. seperti saat meminjam penghapus, supaya anak memiliki jiwa tanggung jawab pada saat meminjam barang temannya.
kamis,-31 oktober 2024	- Ke empat, saya memberikan snack reward kepada siswa dan siswi kelas 1SD yang berjumlah 10 anak mereka sudah disiplin membuang sampah

	pada tempatnya. dan juga mereka saling mengingatkan jika ada temannya yang membuang sampa bukan pada tempatnya.
kamis,-07 november 2024	- Ke lima, saya memberikan contoh kedisiplinan kerapihan seperti memotong kuku agar siswa dan siswi yang bersekolah di pondok pesantren az-zikro mencontoh saya, dan saya akan mengingatkan mereka untuk memotong kuku juga. supaya memiliki kedisiplinan pada kebersihan badan.
Kamis-14 november 2024	- Ke enam, saya memberikan snack reward kepada anak kelas 3SD yang berjumlah 16 anak karna mereka telah disiplin saat bertemu guru mereka langsung salam sebagai tanda menghormati guru yang membimbing dan mengajarkan ilmu.
Kamis,-28 november 2024	- Ke tujuh, saya memberikan snack reward kepada siswa dan siswi kelas 5 SD yang berjumlah 7 anak karna mereka telah disiplin berpakaian rapih pada saat ingin melaksanakan ulangan diniyah/agama.
Kamis,-05 desember 2024	- Ke delapan, saya memberikan semangat kepada siswa dan siswi pondok pesantren az-zikro yang akan melakukan ulangan akhir semester 1.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program ini, tampak bahwa anak-anak di Pondok Pesantren Az-Zikro menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka turut aktif berpartisipasi dan mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah. Siswa-siswi di pondok pesantren ini juga sangat terbuka terhadap apa yang kami ajarkan dan contohkan, serta merasa senang ketika menerima hadiah. Mereka saling berlomba untuk menunjukkan sikap disiplin dan berusaha memiliki jiwa tanggung jawab dalam berbagai aspek. Meskipun tidak ada hadiah yang dijanjikan, semangat mereka tetap terlihat jelas.

mereka selalu saling mengingatkan ketika ada temannya yang lupa untuk menerapkan kedisiplinan maupun tidak bertanggung jawab pada sesuatu yang sedang di lakukan. Banyak hal yang mereka ubah dalam kehidupan sehari hari mereka setelah di ajarkan kedisiplinan dan bertanggung jawab. saya berusaha semaksimal mungkin membimbing bersama guru guru yang lainnya, hingga siswa dan siswi yang bersekolah di pondo pesantren az-zikro memiliki kedisiplinan dan jiwa yang bertanggung jawab pada diri mereka masing-masing yang akan di terapkan di sekolah maupun di luar sekolah.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan betapa pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab bagi anak-anak. Hal ini bertujuan untuk memberikan mereka pengetahuan yang baik dan positif untuk kehidupan mereka. Melalui kegiatan ini, kita dapat membentuk pola tingkah laku yang baik dengan memberikan penguatan positif. Dengan demikian, perilaku yang diharapkan akan ditingkatkan atau terus berlanjut.

Pemberian reward setelah mengikuti program mencerminkan pencapaian dari motivasi perilaku yang diharapkan. Dengan adanya reinforcement positif, perilaku anak dapat diarahkan sehingga meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut terulang kembali. Akhirnya, hal ini akan membantu membentuk disiplin serta rasa tanggung jawab yang lebih kuat dalam diri anak.

Berdasarkan observasi selama pelaksanaan program ini, terlihat bahwa ada anak-anak di Pondok Pesantren Az-Zikro yang menunjukkan antusiasme luar biasa dalam mengikuti program tersebut. Mereka juga mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah di Pondok Pesantren Az-Zikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, 5. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39692>
- Bassett, H. H., Denham, S. A., Thayer, S. K., Mincic, M. S., Sirotkin, Y. S., & Zinsser, K. (2012). Observing Preschoolers' Social-Emotional Behavior: Structure, Foundations, and Prediction of Early School Success. *The Journal of Genetic Psychology*, 173(3), 246–278. <https://doi.org/10.1080/00221325.2011.597457>
- Diannor, A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Siswa. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(3), 75-84.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farikha, L., Karim, M. B., Fajar, Y. W., & Puspitasari, R. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Khalifa Solerejo Mojowarno Jombang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i1.3849>
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61-69.

- Habsy, B. A., Azizah, N. H., Viola, N. P., & Mahendra, W. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Efektif dengan Cara Pengelolaan Kelas yang Menarik. *TSAQOFAH*, 4(2), 545-566.
- Hajaroh, S. (2019). Strategi guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan bagi siswa. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 55-65.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.105-114>
- Helmon, A., & Gunur, Y. (2023). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP DAN KEBIASAAN POSITIF BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 73-84.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Hsb, A. A. (2018). Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.
- Ilham, M., & Hidayat, W. (2024). Peran Vital Komunikasi Efektif Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(01), 35-38.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Kurniawati, A., & Basuki, B. (2023). Membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 98-105.
- Sari, D. S. P. (2022). Melatih Regulasi Emosi Pada Anak Pra Sekolah Dengan Bermain: Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i1.149>.